

**PEMODELAN DAN PEMETAAN USIA KAWIN
PERTAMA WANITA DENGAN PENDEKATAN REGRESI
LOGISTIK ORDINAL DI PROVINSI JAWA TIMUR**

Nama Mahasiswa : Ajeng Kusumaningtyas Putri Ananto
NRP : 1310 100 034
Program Studi : S-1
Jurusan : Statistika FMIPA-ITS
Dosen Pembimbing : Dr. Vita Ratnasari, S.Si, M.Si.

Abstrak

Jumlah penduduk Jawa Timur berada di peringkat ke-2 setelah Jawa Barat pada tahun 2012. Pertambahan dan penurunan jumlah penduduk dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu fertilitas, mortalitas dan migrasi. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh adalah fertilitas. Beberapa hal yang mempengaruhi fertilitas adalah pemakaian alat/cara KB oleh pasangan yang telah menikah, rata-rata usia penduduk pada saat kawin pertama kali, serta lamanya seseorang dalam status perkawinan. Berdasarkan BKKBN Jatim (2013b), lebih dari 50 persen wanita di Jawa Timur kawin dibawah usia 20 tahun. Fenomena perkawinan wanita di usia dini dapat mengakibatkan overpopulation. Pada penelitian ini dilakukan pemetaan dan pemodelan rata-rata Usia Kawin Pertama (UKP) wanita di Jawa Timur tahun 2012 dengan 5 variabel prediktor yaitu perbedaan daerah tapal kuda, kabupaten/kota yang memiliki pesisir dan tidak, IPM, persentase wanita yang tinggal di kota, dan persentase wanita yang tamat pendidikan minimal pendidikan menengah. Hasil pemodelan menunjukkan bahwa variabel persentase wanita yang tinggal di kota dan persentase wanita yang tamat pendidikan minimal pendidikan menengah signifikan berpengaruh terhadap UKP wanita di Jawa Timur dengan ketepatan klasifikasi sebesar 84,21 persen.

MODELLING AND MAPPING THE AVERAGE AGE OF WOMAN AT FIRST MARRIAGE WITH ORDINAL LOGISTIC REGRESSION IN EAST JAVA

Name : Ajeng Kusumaningtyas Putri Ananto
NRP : 1310 100 034
Study Program : Bachelor Degree
Department : Statistika FMIPA-ITS
Supervisor : Dr. Vita Ratnasari, S.Si, M.Si.

Abstract

East Java is the second rank province below West Java of total civil population in 2012. The increasing and decreasing of population are influenced by 3 factors, they are fertility, mortality and migration. One of them which more influence is fertility and it is affected by the using family planning tools, the average age of first marriage and how long someone in relationship. Based on East Java Family Planning Corporation or BKKBN, more than 50 percent of woman in East Java married at 20 years old. The overpopulation is caused by woman who are married at young. So in this research, the average age of woman at first marriage in East Java 2012 with 5 predictors variables, they are the differences between horse shoe areas and others, the regencies in East Java wich have coastal area, human development index, percentage of urban woman and percentage of graduated woman in minimum high school education are being modelled and mapped. The result of this research shows that the percentage of urban woman and percentage of graduated woman in minimum high school education are significantly influence the age average of woman at first marriage and the accuracy of classification is up to 84,21 percent.